



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN BERTINGKAT NAIKOTEN KOTA KUPANG

Oleh:

Lariska Kristin Kikhau^{1*}, Markus Sampe², Netty E. A. Nawa³^{1*,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Cendana Kupang*Email: Lariskakikhau361@gmail.comDOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2938>

Article info:

Submitted: 07/04/25

Accepted: 15/05/25

Published: 30/05/25

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keberadaan media pembelajaran berbasis video animasi yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media video animasi digunakan sebagai alat penunjang dalam membantu siswa untuk belajar. Dengan adanya media video animasi ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan motivasi siswa yang ditunjukkan melalui rasa nyaman, fokus, semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk : 1) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Bertingkat Naikoten Kota Kupang. 2) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Bertingkat Naikoten Kota Kupang. 3) Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis video animasi di kelas V SDN Bertingkat Naikoten Kota Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Bertingkat Naikoten dan guru kelas dengan jumlah 43 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :1) Penggunaan animasi memiliki peran yang sangat penting dan berkontribusi baik dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari hasil rata-rata seluruh indikator XI sebesar 2,36 dengan kategori sangat baik. 2) Media video animasi berdedikasi baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari data hasil rata-rata seluruh indikator X2 sebesar 2,42 dengan kategori sangat baik. 3) Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan media video animasi dilihat dari hasil rata-rata seluruh indikator Y sebesar 2,45 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video animasi yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi belajar.

Kata kunci : *Media, Video animasi, Motivasi belajar***1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting guna untuk mengembangkan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat. Dengan adanya pendidikan



pemahaman akan pengetahuan semakin berkembang, pengalaman dalam proses belajar akan meningkat. Pendidikan juga mampu menumbuhkan sumber daya melalui aktivitas belajar mengajar dan dapat mengembangkan setiap potensi yang ada dalam diri setiap individu. Proses Pendidikan seringkali diaplikasikan dalam bentuk proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adanya keinginan untuk belajar dapat membantu dan mendorong serta menjadi salah faktor utama untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, lebih terlibat dalam pembelajaran, dan berusaha keras untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada kenyataannya, banyak sekali faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar sehingga menyebabkan siswa kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa seringkali disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan yang dialami, solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan meningkatkan penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi yang sudah diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung dapat membantu siswa fokus dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan adanya media video animasi yang interaktif sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dapat menambah motivasi dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Furoidah (Rahmayanti & Istianah, 2018, hal. 430) mengatakan “Media Video pembelajaran animasi adalah media pembelajaran yang berisi kumpulan gambar yang menghasilkan gambar dan dilengkapi dengan suara, tujuannya untuk menciptakan suasana yang menarik dan menciptakan pembelajaran yang tidak kaku maupun monoton, serta menyimpan pesan maupun informasi dari pembelajaran, video animasi juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang siap digunakan kapanpun itu untuk menyampaikan tujuan dari pembelajaran tertentu. Proses belajar di kelas sangat penting, maka dari itu guru harus memperhatikan media sebagai alternatif penunjang proses belajar mengajar yang kondusif dan bermakna agar materi pelajaran mudah untuk dipahami. Media pembelajaran yang dipilih yaitu media pembelajaran berbasis video animasi, karena dalam video animasi memungkinkan siswa fokus dan tertarik untuk belajar (Ingriyani et al., 2019, hal. 28).

Penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi memberikan respon yang baik dalam pembelajaran. Penggunaan media video berbasis animasi ini sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu siswa untuk bisa menambah minat belajar dan juga dapat membantu siswa untuk mengingat materi yang diajarkan. Berdasarkan temuan artikel menurut (Maulani et al., 2022, hal. 25) mengungkapkan bahwa penggunaan video pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini, dapat dilihat dari rasa ingin tahu, antusiasme dan kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penyajian video berbentuk animasi. Penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi yang diterapkan dalam pembelajaran memberikan banyak sekali dampak positif yang dilihat dari keterlibatan siswa, rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi menjadi alat penunjang dalam proses pembelajaran dan memberikan pemahaman bagi siswa mengenai materi-materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif berupa kata-kata dan bahasa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara menggunakan metode survei dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas V SDN Bertingkat Naikoten dan guru kelas. Angket yang disebarkan berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Angket atau kuesioner yang disebarkan yang bersifat skoring harus diolah dan memberikan keterangan serta penjelasan dari hasil



kuisisioner yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan saran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Bertingkat Naikoten dan guru kelas dengan jumlah 43 orang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dengan mengkombinasikan angket atau kuesioner, dan dokumentasi, maka hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media pembelajaran berbasis video animasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Bertingkat Naikoten

Data mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 42 responden. Berikut hasil pengolahan datanya :

Tabel 1. Hasil olah data rumusan masalah 1

No	Indikator	Skala	Frekuensi	Total Skor	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
1	Frekuensi belajar menggunakan video animasi (X1.1)	Sering	10	30	23,8%	2,2 3	Baik
		Kadang-kadang	32	64	76,2%		
		Tidak pernah	0	0	0%		
2	Kemudahan memahami dan mengingat pelajaran (X1.2)	Sangat setuju	16	48	38,1%	2,2 8	Baik
		Setuju	22	44	52,4%		
		Kurang setuju	4	4	9,5%		
3	Preferensi belajar menggunakan video animasi (X1.3)	Sangat suka	19	57	45,2%	2,4 5	Sangat Baik
		Suka	23	46	54,8%		
		Tidak suka	0	0	0%		
4	Peran video animasi dalam membantu belajar lebih cepat dan memahami konsep sulit (X1.4)	Sangat setuju	19	57	45,2%	2,3 3	Baik
		Setuju	18	36	42,9%		
		Kurang setuju	5	5	11,9%		
5	Daya tarik dibanding metode lain (X1.5)	Sangat setuju	23	69	54,8%	2,5 4	Sangat Baik
		Setuju	19	38	45,2%		
		Kurang setuju	0	0	0%		
Total Skor & Rataan Skor Indikator (RSi)				11,83	100%	2,3 6	Sangat Baik

1. Tanggapan responden pada indikator frekuensi belajar menggunakan video animasi (X1.1) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 23,8% responden memilih sering, 76,2% responden memilih kadang-kadang dan tidak ada responden yang memilih tidak pernah dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,23 termasuk dalam kategori baik. Artinya media video animasi memiliki peran yang penting dalam



proses pembelajaran meskipun penggunaan media video animasi belum digunakan secara konsisten dalam proses pembelajaran.

2. Tanggapan responden pada indikator kemudahan memahami dan mengingat pelajaran (X1.2) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 38,1% responden memilih sangat setuju, 52,4% responden memilih setuju dan 9,5% responden memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,28 termasuk dalam kategori baik. Artinya video animasi membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran.
3. Tanggapan responden pada indikator preferensi belajar menggunakan video animasi (X1.3) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 45,2% responden memilih sangat suka, 54,8% responden memilih suka dan tidak ada responden yang memilih tidak suka dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,45 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa lebih suka belajar dengan menggunakan video animasi.
4. Tanggapan responden pada indikator peran video animasi dalam membantu belajar lebih cepat dan memahami konsep sulit (X1.4) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 45,2% responden memilih sangat setuju, 42,9% responden memilih setuju dan 11,9% responden memilih tidak setuju sehingga rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,33 termasuk dalam kategori baik. Artinya media video animasi yang digunakan dalam pembelajaran membantu siswa lebih cepat belajar dan membantu siswa memahami konsep-konsep materi yang sulit.
5. Tanggapan responden pada indikator daya tarik dibanding metode lain (X1.5) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 54,8% responden memilih sangat setuju, 45,2% responden memilih setuju dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,54 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya media video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran lainnya.

Hasil tanggapan dari responden diperoleh Rataan Skor Indikator (RSi) yaitu 2,36 dengan kategori sangat baik. Artinya aspek-aspek yang diukur dalam indikator X1 tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dinilai sangat baik oleh responden dan menunjukkan bahwa media video animasi yang digunakan memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh media video animasi digunakan sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media video animasi membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan media video animasi juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara sederhana. Media video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri dan lebih disukai oleh siswa karena media video animasi membantu siswa mendapatkan suasana belajar yang baru. Penggunaan media video animasi juga berperan dalam membantu siswa untuk belajar lebih cepat dan membantu siswa untuk memahami konsep-konsep materi yang sulit. Dapat dikatakan bahwa media video animasi efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai alat bantu yang baik walaupun penggunaan media video animasi di SDN Bertingkat Naikoten belum konsisten digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Bertingkat Naikoten Kota Kupang.

Data mengenai motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 42 responden. Berikut hasil pengolahan datanya :

Tabel 2. Hasil olah data rumusan masalah 2

No	Indikator	Skala	Frekuensi	Total Skor	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
1	Semangat belajar saat menggunakan	Sangat setuju	25	75	59,5%	2,59	Sangat Baik
		Setuju	17	34	40,5%		



	media video animasi (X2.1)	Kurang setuju	0	0	0%		
2	Fokus belajar saat menggunakan video animasi (X2.2)	Sangat setuju	23	69	54,8%	2,5 2	Sangat Baik
		Setuju	18	36	42,8%		
		Kurang setuju	1	1	2,4%		
3	Aktivitas bertanya dan berdiskusi (X2.3)	Sangat setuju	17	51	40,5%	2,3 8	Sangat Baik
		Setuju	24	48	57,1%		
		Kurang setuju	1	1	2,4%		
4	Kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas setelah belajar dengan video animasi (X2.4)	Sangat setuju	19	57	45,2%	2,3 8	Sangat Baik
		Setuju	20	40	47,6%		
		Kurang setuju	3	3	7,1%		
5	Kemudahan mengingat materi yang diajarkan dengan video animasi (X2.5)	Sangat setuju	16	48	38,1%	2,2 6	Baik
		Setuju	21	42	50,0%		
		Kurang setuju	5	5	11,9%		
	Total Skor & Rataan Skor Indikator (RSi)			12, 13	100%	2,4 2	Sangat Baik

1. Tanggapan responden pada indikator semangat belajar saat menggunakan media video animasi (X2.1) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 59,5% responden memilih sangat setuju, 40,5% responden memilih setuju dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,59 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa lebih bersemangat jika belajar dengan menggunakan media video animasi.
2. Tanggapan responden pada indikator fokus belajar saat menggunakan video animasi (X2.2) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 54,8% responden memilih sangat setuju, 42,8% memilih setuju dan 2,4% responden memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,52 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa tetap fokus saat proses pembelajaran menggunakan media video animasi.
3. Tanggapan responden pada indikator aktivitas bertanya dan berdiskusi (X2.3) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 40,5% responden memilih sangat setuju, 57,1% memilih setuju dan 2,4% responden memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,38 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi saat belajar dengan menggunakan media video animasi.
4. Tanggapan responden pada indikator kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas setelah belajar dengan video animasi (X2.4) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 45,2% responden memilih sangat setuju, 47,6% memilih setuju dan 7,1% memilih tidak setuju sehingga rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,38 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas setelah belajar menggunakan media video animasi.



5. Tanggapan responden pada indikator Kemudahan mengingat materi yang diajarkan dengan video animasi (X2.5) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 38,1% memilih sangat setuju, 50,0% responden memilih setuju dan 11,9% responden memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,26 termasuk dalam kategori baik. Artinya dari data yang diperoleh, media video animasi memudahkan siswa untuk mengingat materi yang dipelajari.

Hasil tanggapan dari responden diperoleh Rataan Skor Indikator (RSi) yaitu 2,42 dengan kategori sangat baik. Artinya aspek-aspek yang diukur dalam indikator X2 tentang motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran menggunakan media video animasi telah terpenuhi sangat baik. Hal ini, menunjukkan bahwa media video animasi yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh Penggunaan media video animasi berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bisa dilihat dari semangat belajar siswa, tingkat kepercayaan diri dan fokus belajar. Siswa lebih bersemangat saat mengikuti pelajaran yang disajikan dalam bentuk video animasi. Semangat yang ditunjukkan menjadi indikasi bahwa motivasi belajar siswa meningkat saat belajar menggunakan media video animasi. Selain itu, Media video animasi yang menarik dapat membantu siswa tetap fokus untuk belajar dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pemahamannya terkait materi yang sudah dipelajari dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi. Terbukti bahwa media video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis video animasi di kelas V SDN Bertingkat Naikoten Kota Kupang.

Data mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis video animasi diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 42 responden. Berikut hasil pengolahan datanya :

Tabel 3. Hasil olah data rumusan masalah 3

No	Indikator	Skala	Frekuensi	Total Skor	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
1	Kenyamanan belajar dengan tampilan video animasi yang menarik (Y.1)	Sangat setuju	27	81	64,3%	2,61	Sangat Baik
		Setuju	14	28	33,3%		
		Kurang setuju	1	1	2,4%		
2	Kejelasan video animasi (Y.2)	Sangat setuju	23	69	54,8%	2,52	Sangat Baik
		Setuju	18	36	42,8%		
		Kurang setuju	1	1	2,4%		
3	Efektivitas video animasi sebagai media pembelajaran (Y.3)	Sangat setuju	15	45	35,7%	2,19	Baik
		Setuju	20	40	47,6%		
		Kurang setuju	7	7	16,7%		
4	Rasa ingin tahu setelah belajar	Sangat setuju	25	75	59,5%	2,57	Sangat Baik
		Setuju	16	32	38,1%		



	dengan video animasi (Y.4)	Kurang setuju	1	1	2,4%		
5	Keinginan agar guru lebih sering menggunakan video animasi (Y.5)	Sangat setuju	21	63	50,0%	2,40	Sangat Baik
		Setuju	17	34	40,5%		
		Kurang setuju	4	4	9,5%		
	Total Skor & Rataan Skor Indikator (RSi)			12,29	100%	2,45	Sangat Baik

1. Tanggapan responden pada indikator kenyamanan belajar dengan tampilan video animasi yang menarik (Y.1) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 64,3% responden memilih sangat setuju, 33,3% responden memilih setuju dan 2,4% responden memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,61 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa merasa nyaman belajar dengan menggunakan media video animasi karena tampilan dari media video animasi seperti gambar, suara, teks, warna yang menarik dan disesuaikan dengan materi yang dipelajari.
2. Tanggapan responden pada indikator kejelasan video animasi (Y.2) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 54,7% responden memilih sangat setuju, 42,9% responden memilih setuju dan 2,4% responden memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,52 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya media video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sangat jelas dan materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa.
3. Tanggapan responden pada indikator efektivitas video animasi sebagai media pembelajaran (Y.3) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 35,7% responden memilih sangat setuju, 47,6% responden memilih setuju dan 16,7% responden memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,19 termasuk dalam kategori baik. Artinya media video animasi efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan menjadi alat penunjang yang baik untuk membantu siswa belajar.
4. Tanggapan responden pada indikator rasa ingin tahu setelah belajar dengan video animasi (Y.4) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 59,5% responden memilih sangat setuju, 38,1% responden memilih setuju dan 2,4% responden yang memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,57 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya respon siswa ditunjukkan melalui rasa ingin tahu siswa yang tinggi terkait materi yang dipelajari setelah menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran.
5. Tanggapan responden pada indikator keinginan agar guru lebih sering menggunakan video animasi (Y.5) menunjukkan bahwa dari total 42 responden, 50,0% responden memilih sangat setuju, 40,5% responden memilih setuju dan 9,5% memilih tidak setuju dengan rata-rata skor dari 42 responden yaitu 2,40 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar siswa memiliki keinginan agar guru lebih sering menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil tanggapan dari responden diperoleh Rataan Skor Indikator (RSi) yaitu 2,45 dengan kategori sangat baik. Hal ini, menunjukkan bahwa media video animasi digunakan sebagai alat penunjang yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media video animasi ditunjukkan melalui rasa nyaman siswa saat belajar menggunakan video animasi dengan tampilan yang menarik dan disesuaikan kebutuhan siswa. Selain itu, video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dapat membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terkait materi yang dipelajari. Respon siswa yang positif menunjukkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan menjadi alat penunjang yang baik dalam



proses pembelajaran. Hal ini, menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih sering menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan dan meningkatkan kualitas media video animasi.

4. SIMPULAN

1. Simpulan

Media video animasi digunakan sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Media video animasi ini sangat menarik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran guna membantu siswa mengingat, memahami konsep-konsep materi yang sulit dan membantu siswa belajar lebih cepat. Penggunaan media video animasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari rata-rata seluruh indikator XI sebesar 2,36 dengan kategori sangat baik. Selain itu, Penggunaan media video animasi berpengaruh dan berkontribusi baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari semangat belajar siswa, partisipasi aktif siswa, fokus belajar siswa dan tingkat kepercayaan diri selama proses pembelajaran yang berlangsung. Media video animasi berdedikasi baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari data rata-rata seluruh indikator X2 sebesar 2,42 dengan kategori sangat baik. Media video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran mendapatkan respon positif dari siswa yang ditunjukkan melalui kenyamanan saat proses pembelajaran, meningkatnya rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari dan tingkat pemahaman siswa yang lebih baik saat proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh data rata-rata seluruh indikator Y sebesar 2,45 dengan kategori sangat baik. Terbukti bahwa media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan menjadi alat penunjang yang baik dalam proses pembelajaran.

2. Saran

Diharapkan media pembelajaran berbasis video animasi menjadi referensi bagi sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan agar siswa lebih aktif, tidak malu bertanya, fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Inggriyani, F., Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). *Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD*. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.8649>
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). *Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). *Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). *Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak*. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429–439.